Kisah Nurita Iza Rosdiany. Pembatik dari Desa Cangkringmalang Jadikan Daun Lontar Motif Batik Mewah dan Berkelas



Senin, 22 Juni 2026

Pohon lontar yang banyak tumbuh di Desa Cangkringmalang, Pasuruan, menginspirasi Nurita Iza Rosdiany untuk menciptakan motif batik unik. Bentuk daun lontar yang lebar dengan banyak ujung dianggapnya sangat cantik dan menarik untuk dijadikan ciri khas batiknya.

Pemilihan motif daun lontar juga didasari oleh perannya dalam menopang ekonomi masyarakat setempat. Banyak warga desa yang hidup dari hasil pohon lontar, mulai dari minuman legen, buah, hingga bagian lainnya.

Batik motif daun lontar karya Nurita telah mendapat pengakuan nasional. Melalui pameran kementerian di Jakarta, motif baru ini menarik perhatian banyak pengunjung karena keunikannya yang sangat cocok untuk batik.

Kecintaan Nurita pada batik berawal dari partisipasinya dalam pelatihan membatik selama lima tahun. Pengalaman ini menumbuhkan tekad kuatnya untuk menjadi pembatik profesional dan berhasil mewujudkan impiannya memproduksi kain batik berkualitas.

Kini, Nurita Batik tidak hanya menjual kain batik, tetapi juga mengembangkan produk fashion seperti baju pesta, kebaya, jas, hingga aksesori seperti sandal, sepatu, dan tas. Semua produknya berkualitas tinggi, diminati banyak kalangan, dan telah bersertifikat halal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.